



Sosialisasi Bahaya Penyalagunaan Narkoba dan Strategi Penanggulangannya Bagi Pemuda dan Remaja di Gereja Victory Indonesian Blessing Community Medan

Socialization of the Dangers of Drug Abuse and Strategies to Overcome It for Youth and Teenagers at the Victory Indonesian Blessing Community Church, Medan

Selamat Karo-karo¹, Fransiskus Gultom², Yona Gulo³, Elisabeth Sitepu,⁴ Hernawaty⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Darma Agung Medan

Corresponding Author: fransiskus_gultom2277@yahoo.co.id

Abstrak

Pengabdian ini membahas mengenai upaya penyalagunaan narkoba dan strategi penanggulangan peredaran pada pemuda dan remaja di Gereja Victory Indonesian Blessing Community Medan. Maraknya penyalagunaan narkoba merupakan suatu pertarungan berfokus yang harus segera ditangani oleh pemerintah dan semua masyarakat. Penyalagunaan penggunaan narkoba saat ini sudah sangat mengkhawatirkan, karena hampir semua lapisan masyarakat, baik itu anak-anak, pemuda/remaja maupun orang dewasa. Khusus dikalangan pemuda dan remaja, penyalagunaan narkoba tentu sangat memprihatikan. Hal ini dikarenakan mereka merupakan generasi penerus bangsa. Oleh karena itu perlu adanya partisipasi semua pihak untuk terus mensosialisasikan tentang dampak bahaya penggunaan narkoba baik dari sisi agama, kesehatan maupun hukum. Tujuan dari sosialisasi ini adalah untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat khususnya pemuda dan remaja yang ada di Gereja Victory Indonesian Blessing Community Medan tentang bahaya penyalagunaan narkoba tidak hanya dari perspektif hukum, melainkan juga melalui upaya *preventif* yaitu dengan penanaman nilai moral pada diri remaja, upaya *Preventif* yaitu pencegahan dengan melakukan pengawasan dan bimbingan secara komunikatif yang dilakukan oleh orang tua, guru sekolah minggu, masyarakat, serta upaya *Represif* yaitu berupa tindakan hukum. Sosialisasi dilakukan dengan metode seminar (pemaparan materi), ceramah, diskusi dan tanya jawab. Peserta kegiatan adalah pemuda dan remaja berjumlah 117 orang dari Gereja Victory Indonesian Blessing Community Medan. Dari kegiatan ini diharapkan terdapat kesadaran pada kelompok pemuda dan remaja akan bahaya narkoba yang menjadi masalah global saat ini sehingga kewaspadaan terhadap pengaruh dari narkoba.

Kata Kunci: Penyalagunaan; Narkoba; Strategi; Remaja.

Abstract

This devotion discusses efforts to overcome drug abuse and strategies to overcome its distribution among youth and teenagers at the Victory Indonesian Blessing Community Church in Medan. The rampant drug abuse is a focused battle that must be immediately handled by the government and all communities. Drug abuse is currently very worrying, because almost all levels of society, be it children, youth/adolescents or adults. Especially among youth and adolescents, drug abuse is certainly very concerning. This is because they are the next generation of the nation. Therefore, there needs to be participation from all parties to continue to socialize the impact of the dangers of drug use both from a religious, health and legal perspective. The purpose of this socialization is to provide an understanding to the community, especially youth and adolescents at the Victory Indonesian Blessing Community Church in Medan about the dangers of drug abuse not



only from a legal perspective, but also through preventive efforts, namely by instilling moral values in adolescents, preventive efforts, namely prevention by carrying out supervision and guidance in a communicative manner carried out by parents, Sunday school teachers, the community, and repressive efforts, namely in the form of legal action. The socialization was carried out using the seminar method (presentation of material), lectures, discussions and questions and answers. The participants of the activity were 117 young people and teenagers from the Victory Indonesian Blessing Community Church in Medan. From this activity, it is hoped that there will be awareness among youth and teenagers about the dangers of drugs which are a global problem today so that they are alert to the influence of drugs.

Keywords: Abuse; Drugs; Strategy; Teenagers.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi pada masa era modernisasi ini sangat mengakibatkan perubahan yang cukup kompleks dikalangan masyarakat. Modernisasi memberikan dampak bagi masyarakat khususnya pemuda dan remaja dari faktor sosial ekonomi yaitu penyalagunaan narkoba (*narkotika dan obat-obatan terlarang*) dikalangan pemuda dan remaja.

Narkoba adalah zat atau obat (*terbuat dari bahan alami, sintetis, maupun semisintesis*) yang dapat menimbulkan efek penurunan kesadaran, halusinasi, serta daya rangsang. Sementara itu, menurut UU No. 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa Narkotika adalah zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman, baik sintetis maupun semisintetis, yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa, mengurangi sampai menghilangkan rasa nyeri, dapat menimbulkan ketergantungan. Lebih lanjut pasal ini juga membedakannya ke dalam beberapa golongan-golongan sebagai mana terlampir dalam Undang-Undang ini.

Salah satu permasalahan yang terjadi di kalangan remaja adalah penyalagunaan narkoba. Penyalagunaan narkoba dari tahun ketahun semakin meningkat dan berdasarkan survei Badan Narkotika Nasional (BNN) sekitar 90% penyalahguna narkoba coba pakai adalah kalangan pemuda dan remaja.

Dampak dari negatif dari penggunaan Narkotika ini selain menimbulkan dampak kesehatan berupa ketergantungan, menurunkan tingkat kesadaran bahkan sampai pada resiko kematian akibat over dosis. Namun demikian, meskipun sudah banyak himbauan maupun sosialisasi yang dilakukan berbagai pihak namun tingkat peredaran dan pemakaiannya semakin meningkat. Hal ini menimbulkan kekhawatiran pemerintah dan semua pihak yang peduli terhadap masalah ini. Hal ini diketahui dengan adanya pemberitaan di Media massa dan elektronik tentang banyak pengedar yang tertangkap oleh aparat Kepolisian maupun oleh BNN (*Badan Narkotika Nasional*) yang juga mempunyai tugas untuk melaksanakan tugas pemerintah di bidang pencegahan, pemberantasan penyalagunaan dan peredaran gelap narkotika, psikotropika, precursor dan bahan aditif lainnya. Dari berita yang didapat bahwa penggunaan narkotika saat

ini sudah menjangkau hampir semua lapisan masyarakat, baik itu pemuda maupun remaja.

Selain itu peredaran dan penggunaan Narkoba saat ini sudah tidak lagi terbatas pada kelas sosial maupun letak geografis. Baik itu pejabat, aparat penegak hukum maupun pelajar dan mahasiswa. Sedangkan untuk peredarannya tidak lagi terbatas hanya pada wilayah perkotaan karena saat ini peredaran narkoba juga sudah menjangkau wilayah di pedesaan. Hal ini tentu sangatlah memprihatinkan terutama jika yang menjadi pengguna Narkoba itu adalah generasi muda terutama para pelajar yang kelak akan menjadi generasi penerus bangsa. Jika berbicara pemuda dan remaja, maka kelompok ini sangat rentan dengan pergaulan bebas. Hal ini dikarenakan kegiatan mereka sehari-hari sangat sulit ter kontrol oleh orang tua maupun pihak sekolah. Keadaan yang demikian bukan tidak mungkin akan banyak menimbulkan hal yang negatif yang dikhawatirkan akan menimpa mereka. Salah satunya adalah "*terjerumus*" mereka dalam dunia penyalagunaan obat-obatan terlarang (*narkoba*).

Penyebaran narkoba pada pemuda dan remaja saat sudah hampir tidak terkendali lagi, Bandar-bandar narkoba bahkan sudah berani masuk ke lingkungan sekolah. Jelas saja hal ini membuat banyak pendidik dan orang tua merasa resah dan khawatir atas perkembangan serta pertumbuhan anak nya di luar sana. Tentu kenyataan ini sangat mengkhawatirkan karena pemuda dan remaja adalah generasi penerus bangsa, bagaimana nasib bangsa dimasa mendatang bila generasi penerusnya terlibat penyalagunaan narkoba.

Telah banyak upaya yang dilakukan dalam hal pencegahan terhadap penyalagunaan narkoba khususnya dikalangan pemuda dan remaja. Salah satu upaya yang dilakukan terhadap pencegahan penyalagunaan narkoba dikalangan pemuda dan remaja adalah meningkatkan kegiatan keagamaan, penyuluhan dan sosialisasi bahaya penyalagunaan narkoba di kalangan pemuda dan remaja, komunikasi dengan orangtua pemuda dan remaja, dan berusaha menanggapi secara serius dan tepat terhadap permasalahan penyalagunaan narkoba (Wahyudi, 2020).

Pentingnya sosialisasi dan pembinaan terkait dampak penyalagunaan narkoba dikalangan masyarakat berdasarkan Undang-Undang Nomor 35 Tahun

2009 tentang Narkotika demi menjaga generasi muda perlu kita tingkatkan. Selain itu, sosialisasi terkait dampak penyalagunaan narkoba menggunakan pendekatan undang-undang yaitu Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang narkotika agar masyarakat memahami dan mengetahui dampak dan proses jika terjadi kasus narkoba di tengah masyarakat (Zainuri dan Novita, 2021).

Tentu saja penyalagunaan narkoba merupakan pelanggaran hukum dan memberikan dampak yang sangat buruk bagi kondisi medis dan psikis para penggunanya (Salatun dan Mina, 2019). Sosialisasi bahaya penyalagunaan narkoba telah sering dilakukan baik oleh pemerintah, Badan Narkotika Nasional (BNN) dan elemen masyarakat yang peduli terhadap generasi penerus bangsa (Iqbal, *et al.*, 2021). Beberapa dampak bahaya penyalagunaan narkoba terhadap anak adalah dampak fisik terutama ke kesehatan anak, dampak sosial, dampak psikologis serta dampak terhadap pendidikan dan perlindungan hukum kepada anak sebagai pelaku penyalahgunaan narkoba (Marpaung, 2019). Dibutuhkan peranan semua pihak dalam memberantas penyalagunaan narkoba dikalangan pemuda dan remaja termasuk, orang tua, pengurus gereja dan guru sekolah minggu serta masyarakat dan membantu pemuda dan remaja yang sudah terjerumus kedalam penyalagunaan narkoba (Esther, *et al.*, 2021). Kurangnya pengetahuan dan wawasan dari kalangan pemuda dan remaja mengenai dampak yang ditimbulkan akibat penyalagunaan narkoba serta ketidakmampuan dalam menolak dan melawan menjadikan remaja dan anak menjadi sasaran oleh pengedar dan bandar narkoba. Jika para pemuda dan remaja telah memiliki wawasan dan pengetahuan mengenai bahaya narkoba, maka mereka akan memunculkan sikap negatif dan menolak narkoba (Rumkel dan Arsyad, 2018).

Penyebaran narkoba pada kalangan remaja saat ini sudah hampir tidak terkendali lagi, bandar-bandar narkoba bahkan sudah berani masuk ke lingkungan sekolah. Jelas saja hal ini membuat banyak pendidik dan orang tua merasa resah dan khawatir atas perkembangan dan pertumbuhan anaknya di luar sana (Hairudin, *dkk.*, 2021). Tentu kenyataan ini sangat mengkhawatirkan karena remaja adalah generasi penerus bangsa, bagaimana nasib bangsa dimasa

mendatang bila generasi penerusnya terlibat dalam penyalagunaan narkoba (Fransiska, *dkk.*, 2021).

Dalam mengatasi permasalahan tersebut, maka semua pihak termasuk orang tua, guru, lembaga pendidikan dan masyarakat umumnya harus turut berperan aktif dalam mewaspadaikan ancaman bahaya narkoba terhadap generasi muda sehingga harus memahami dengan benar faktor yang menyebabkan penyalagunaan narkoba, akibat penyalagunaan narkoba baik bagi kesehatan maupun dampak hukumnya serta mengetahui bagai mana pencegahan yang dapat dilakukan oleh orang tua (Rethorika, 2019).

Berdasarkan besarnya dampak yang ditimbulkan akibat penyalagunaan narkoba dikalangan pemuda dan remaja maka dilakukanlah kegiatan sosialisasi bahaya penyalagunaan narkoba di Gereja Victory Indonesian Blessing Community Medan. Tujuan dilakukannya kegiatan sosialisasi bahaya penyalagunaan narkoba di Gereja Victory Indonesian Blessing Community Medan agar pemuda dan remaja sebagai target kegiatan sosialisasi dapat memahami dampak yang ditimbulkan dari penggunaan narkoba, baik dampak secara fisik, dampak psikis maupun dampak sosial ekonomi. Untuk itu, melalui kegiatan sosialisasi bahaya penyalagunaan narkoba dan strategi penanggulangannya diharapkan dapat membentengi pemuda dan remaja sebagai generasi penerus bangsa khususnya pemuda dan remaja di Gereja Victory Indonesian Blessing Community Medan dari bahaya penyalagunaan narkoba.

METODE KEGIATAN

Pada kegiatan sosialisasi bahaya penyalagunaan narkoba dan strategi penanggulangannya dilaksanakan di Gereja Victory Indonesian Blessing Community Medan menggunakan metode seminar (pemaparan materi), ceramah, diskusi dan tanya jawab. Peserta yang mengikuti kegiatan sosialisasi merupakan pemuda dan remaja Gereja Victory Indonesian Blessing Community Medan. Kegiatan sosialisasi dilaksanakan dengan jumlah peserta terdiri dari 117 orang pemuda dan remaja, 5 orang pengurus gereja dan 2 orang guru sekolah minggu. Lokasi kegiatan sosialisasi bahaya penyalagunaan narkoba dan strategi penanggulangannya dilaksanakan di ruang pertemuan Gereja Victory Indonesian

Blessing Community Medan. Dalam kegiatan sosialisasi ini terdiri atas prakegiatan yaitu koordinasi dengan pihak gereja, acara pembukaan, pemberian materi dan terakhir adalah sesi tanya jawab serta diskusi. Koordinasi dilakukan dengan tujuan agar kegiatan sosialisasi dapat berjalan dengan baik dan memperoleh dukungan dari berbagai pihak yang terlibat di dalam kegiatan sosialisasi tersebut.

Setelah semua kegiatan koordinasi dilakukan demi kelancaran kegiatan sosialisasi, maka ditetapkan waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan sosialisasi bahaya penyalahgunaan narkoba dan strategi penanggulangannya di ruang pertemuan Gereja Victory Indonesian Blessing Community Medan. Pada hari pelaksanaan kegiatan sosialisasi, kegiatan dimulai dengan acara pembukaan. Acara pembukaan dibuka oleh pimpinan sidang Gereja Victory Indonesian Blessing Community Medan Bapak. Dalam sambutan pimpinan sidang Gereja Victory Indonesian Blessing Community Medan mengajak semua elemen masyarakat untuk ikut mengambil peran dalam melakukan upaya preventif terhadap bahaya penyalahgunaan narkoba serta penanggulangannya dikalangan pemuda dan remaja mengingat penyalahgunaan narkoba didominasi oleh golongan pemuda dan remaja.

HASIL KEGIATAN

Kegiatan sosialisasi bahaya penyalahgunaan narkoba dan strategi penanggulangannya dilaksanakan di Gereja Victory Indonesian Blessing Community Medan dimulai dengan melakukan persiapan dan koordinasi dengan pengurus Gereja Victory Indonesian Blessing Community Medan. Setelah pemberian materi oleh narasumber maka peserta diberikan kesempatan untuk bertanya dan melakukan diskusi pada sesi tanya jawab. Seluruh peserta sangat antusias dalam bertanya kepada narasumber mengenai materi tentang bahaya dan dampak narkoba serta penanggulangannya. Dalam kegiatan sosialisasi, penyampaian materi oleh narasumber menggunakan metode asosiasi yaitu menyampaikan materi berdasarkan fakta dan kejadian di lapangan. Metode asosiasi yang digunakan dalam memberikan materi sosialisasi dinilai efektif

terhadap peningkatan wawasan dan pengetahuan peserta mengenai bahaya penyalagunaan narkoba (Putra, 2018).

Sharing pengetahuan berdasar kan pengalaman narasumber dalam menangani pemuda dan remaja yang terjerumus kedalam penyalagunaan narkoba menjadi daya tarik dan antusiasme bagi peserta untuk mengetahui cara mencegah dan menolak narkoba di lingkungan sekolah dan masyarakat. Peserta menjadi bersemangat melakukan aktifitas positif dan mendapat dukungan untuk berani melaporkan sekiranya melihat kejadian penyalagunaan narkoba di lingkungan sekitarnya. Setelah sesi tanya jawab selesai maka kegiatan diakhiri dengan sesi foto bersama antara peserta, tamu undangan dan narasumber.

Beberapa hal penting yang perlu kita lakukan mengenai penyalagunaan narkoba dikalangan pemuda dan remaja adalah senantiasa menanamkan nilai-nilai agama dan moral dalam diri pemuda dan remaja. Lingkungan yang sehat dan positif serta mendukung kreatifitas pemuda dan remaja dalam mengeksplorasi bakatnya sangat dibutuhkan. Apalagi pemuda dan remaja memang selalu ingin mencoba hal-hal baru dan membutuhkan arahan untuk mencari jati diri dan mengembangkan potensi diri mereka (Na'mah, *et al.*, 2019).

Untuk itu, selain melakukan kegiatan sosialisasi bahaya penyalagunaan narkoba sebagai upaya meningkatkan pengetahuan dan wawasan pemuda dan remaja juga perlu untuk melakukan upaya pre-emptif, preventif dan represif. Upaya Pre-Emtif dengan melakukan internalisasi dan penanaman nilai-nilai moral pada diri pemuda dan remaja. Selain itu juga dilakukan upaya preventif yang merupakan kegiatan pengawasan dan bimbingan yang dilakukan secara komunikatif oleh orang tua, guru dan masyarakat setempat (Indrajaya, *et al.*, 2021). Serta upaya represif jika terjadi kasus penyalagunaan narkoba maka dibutuhkan tidak lanjut dan bila perlu penegakan hukum agar ada efek jera bagi penyalagunaan narkoba.

Inovasi dalam melakukan upaya preventif dikalangan pemuda dan remaja yang merupakan generasi milenial telah dilakukan oleh BNN melalui inovasi pengaduan secara online sehingga dapat dengan mudah untuk melaporkan segala tindak kejahatan narkoba jika terjadi penyalagunaan narkoba disekitar mereka (Putra, 2018). Selain itu, upaya partisipatif juga telah

dilakukan oleh berbagai pihak terutama BNN dalam mencegah penyalagunaan narkoba dilingkungan masyarakat (Chotijah dan Pratiwi, 2019). Contohnya dengan membentuk kader anti-narkoba.

Peran kader anti narkoba berbasis pelajar di lingkungan sekolah melakukan sinergi dan merupakan perpanjangan tangan dari Badan Narkotika Nasional (BNN) yang berfungsi sebagai *Peer Counselor*, *Peer Educator*, dan *Peer Leadership*. Dalam mencapai keberhasilan peran kader anti narkoba, dapat dilihat dari berbagai aspek seperti segi promosi kesehatan dengan melihat tingkat pengetahuan, aspek sikap, aspek tindakan serta mampu berkomunikasi dengan baik sehingga keberhasilan dalam kegiatan tersebut dapat dicapai (Sari, 2017).

Sosialisasi bahaya penyalagunaan narkoba dapat memberikan sugesti positif dan meningkatkan pemahaman bagi masyarakat (Kasim, *et al.*, 2020) khususnya bagi pemuda dan remaja agar mampu menghindari dan melakukan aktifitas-aktifitas positif dalam kehidupan sehari-hari mereka. Sosialisasi mampu menambah kesadaran pemuda dan remaja serta meningkatkan kewaspadaan orangtua dalam melakukan pengawasan dan perhatian kepada anak mereka. Lingkungan yang baik dan sehat dalam keluarga maupun di masyarakat mampu memberikan dukungan positif bagi pemuda dan remaja, sebaliknya, lingkungan yang buruk dan kurangnya pengetahuan mengenai dampak penyalagunaan narkoba dapat menjerat masyarakat khususnya bagi pemuda dan remaja dalam kubangan narkoba (Sanjaya, *et al.*, 2021).

KESIMPULAN

Beberapa hal yang dapat diambil dari sosialisasi bahaya penyalagunaan narkoba serta penanggulangannya di Gereja Victory Indonesian Blessing Community Medan adalah:

1. Meningkatnya pemahaman pemuda dan remaja di Gereja Victory Indonesian Blessing Community Medan mengenai jenis-jenis narkotika, dampak dari penyalagunaan narkoba dari aspek fisik, psikis, pendidikan, sosial dan ekonomi serta cara pencegahan dan penanggulangan penyalagunaan narkoba dikalangan pemuda dan remaja.

2. Terciptanya sugesti positif dan dukungan kepada peserta didik dalam melakukan aktifitas-aktifitas keseharian mereka.
3. Kegiatan sosialisasi ini dapat membentengi pemuda dan remaja sebagai generasi penerus bangsa khususnya pemuda dan remaja di Gereja Victory Indonesian Blessing Community Medan.

Foto Kegiatan



DAFTAR PUSTAKA

- Bahri, S., Hutahaean, A. M., Kinanti, dan Irlani, I., 2017. Penyuluhan dan Sosialisasi Penyalagunaan Narkoba Bagi Masyarakat di Desa Dermo Kecamatan Benjeng Kabupaten Gresik Surabaya. *Jurnal Penamas Adi Buana*, 2(2), 57-62.
- Chotijah, F., dan Pratiwi, R. M., 2019. Partisipasi Masyarakat Dalam Pencegahan Narkoba Di Garut. *Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran Dan Penelitian*, 5(1), 160-176.
- Esther, Ju., Manullang, H., Debora, dan Arismani. 2021. Aspek Hukum Pidana Dampak Penyalagunaan Narkotika Bagi Remaja. *PKM: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 02(02), 75-88.
- Indrajaya, Tanzil, M., Ronaldo, M., dan Rsyadi, I., 2021. Sosialisasi Bahaya Penyalagunaan Narkoba Bagi Generasi Muda Desa Sungai Rengit Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyu Asin.
- Iqbal, M., Amborowati, A. T., Sofara, I., dan Fakhrurazi. 2021. Sosialisasi Bahaya Narkoba. *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 273-275.

- Kasim, N. M., Kamba, S. N. M., dan Semiaji, T., 2020. Sosialisasi tentang Bahaya Penyalagunaan Narkoba di Kalangan Masyarakat Desa Bualemo. *Jurnal Abdidas*, 1(3), 131–136.
- Marpaung, Siti Hamzah D., 2019. Bahaya Narkoba serta Perlindungan Hukum Terhadap Anak Sebagai Pelaku Penyalahguna Narkoba di Kabupaten Purwakarta. *Jurnal Hukum Positum*, 4(1), 98–115. <https://doi.org/10.35706/positum.v4i1.3010>
- Ningsih, N. H. I., Iswanto, D., Yunarni, B. R. T., & Yudal, F., 2019. Sosialisasi Bahaya Narkoba Bagi Generasi Milenial di Desa Puyung Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah. *Jurnal Abdi Masyarakat*, 1(2), 55–59.
- Pina, N., dan Soedirham, O., 2017. Dukungan Pemerintah Dalam Mencegah Penyalagunaan Narkoba di Kota Surabaya. *Jurnal PROMKES*, 3(2), 171.
- Putra, J. R. 2018. Analisis Komunikasi Persuasif Badan Narkotika Nasional Kota Samarinda Dalam Sosialisasi Bahaya Penyalagunaan Narkoba di Kalangan Siswa Sekolah Menengah Atas Kota Samarinda. *E-Journal Ilmu Komunikasi*, 6(35), 42–54.
- Rezeky Wahyudi. 2020. Upaya Mencegah Penyalagunaan Narkoba di MIN 1 Banjarmasin. *Institusional Digital Repository Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin, February*, 1–9.
- Rumkel, N., dan Arsyad, J. H., 2018. Dampak Hukum Terhadap Penggunaan Narkotika di Kalangan Pelajar Kota Ternate. *Jurnal Ilmu Hukum "THE JURIS," II(2)*, 187–195.
- Salatun, R., dan Mina, R., 2019. Penyuluhan Narkoba Sebagai Upaya Preventif Peredaran Gelap Narkoba di Masyarakat. *MONSU'ANI TANO : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 26–30. <https://doi.org/10.32529/tano.v2i1.223>
- Sanjaya, Y., Simanjuntak, M. U., Heeng, G., Susanto, S., Lo, E. J., Josanti, dan Ditakristi, A. H. V., 2021. Sosialisasi Bahaya Narkoba Bagi Anak Muda. *Realcoaster: Real Community Service Center Journal*, 4(1), 34–42.
- Sari, D. M., 2017. Peran Kader Anti Penyalagunaan Narkoba Berbasis Pelajar oleh Badan Narkotika Nasional Surabaya. The Role of Drugs Abused Student-Based Cadre By BNN Surabaya. *Jurnal Promkes*, 5(2), 128–140.

- Senjaya, O., 2021. Sosialisasi Peran Badan Narkotika Nasional Kabupaten Karawang Serta Masyarakat Dalam Upaya Pencegahan Penyalagunaan Narkotika di Masa Pandemi Covid-19. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 741–747. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i3.5882>
- Zainuri, dan Novita, D., 2021. Pembinaan dan Sosialisasi Bahaya Narkoba Kepada Masyarakat Berdasarkan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika Demi Tercapainya Tujuan Berbangsa dan Bernegara. *Jurnal ABDIRAJA*, 4(1), 6–9. <https://doi.org/10.24929/adr.v4i1.927>